

**PENGARUH TEKNIK *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR
SISWA KELAS VII MTsN 6 KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



**Rezi Novita Putri
NIM 2020/20016103**

Pembimbing

**Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan
Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis
Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang

Nama : Rezi Novita Putri

NIM : 20016103

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2024
Disetujui oleh Pembimbing.



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rezi Novita Putri
NIM : 20016103

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

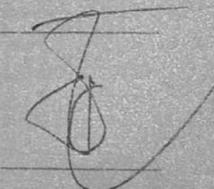
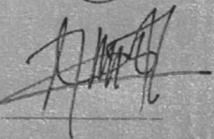
**Pengaruh Teknik *Think Talk Write* (TTW)
Berbantuan Media Gambar Berseri
terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur
Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang**

Padang, Mei 2024

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Ayu Gustia Ningsih, M.Pd.

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul “Pengaruh Teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Rezi Novita Putri
NIM 2020/20016103

ABSTRAK

Rezi Novita Putri, 2024 “Pengaruh Teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Kondisi saat ini di MTsN 6 Kota Padang, siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks prosedur. Kendala tersebut berkaitan dengan penulisan struktur, unsur kebahasaan, dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penting melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan adalah kelas VII MTsN 6 Kota Padang dengan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Sampel yang dipilih terdiri dari satu kelas. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang tanpa dan menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian ini ada tiga, yakni sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) berbantuan media gambar berseri yang berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc) dengan nilai rata-rata 71,35. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur menggunakan teknik *think talk write* (TTW) berbantuan media gambar berseri yang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,73. *Ketiga*, berdasarkan uji-t hasil perolehan f_{hitung} ini dibandingkan dengan f_{tabel} pada derajat kebebasan $(dk) = (n-2)$ pada taraf signifikan 95% $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,959472106 > 1,998971517$), dengan demikian hipotesis berbunyi terdapatnya pengaruh signifikansi penggunaan teknik *think talk write* (TTW) berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang menggunakan teknik *think talk write* (TTW) berbantuan media gambar berseri lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) berbantuan media gambar berseri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan perolehan gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan terhadap peneliti. (2) Dra. Emidar, M.Pd. dan Ayu Gustia Ningsih, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini. (3) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Farel Olva Zuve, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, (5) Unsur Pimpinan MTsN 6 Kota Padang yang telah memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian ini, dan tak lupa kepada seluruh responden dalam penelitian ini.

Besar harapan peneliti kepada pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan berdampak bagi pendidikan ke depannya.

Padang, 02 Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur	14
2. Teknik <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	27
3. Penerapan Teknik <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media Gambar Berseri	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel dan Data Penelitian	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Prosedur Penelitian.....	44
G. Uji Prasyarat Analisis Data	49

H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data	60
1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri	69
2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Setelah Menggunakan Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri	77
3. Pengaruh Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur	95
C. Pembahasan.....	97
1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Tanpa Menggunakan Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri	98
2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri	98
3. Pengaruh Teknik TTW Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur	100
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tulisan Teks Prosedur Siswa	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual	37
Gambar 3 Diagram <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Prosedur	63
Gambar 4 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator I (Sampel 15)	65
Gambar 5 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator I (Sampel 31)	66
Gambar 6 Diagram <i>Pretest</i> Indikator I.....	68
Gambar 7 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator II (Sampel 21)	70
Gambar 8 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator II (Sampel 13)	71
Gambar 9 Diagram <i>Pretest</i> Indikator II	72
Gambar 10 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator III (Sampel 24).....	74
Gambar 11 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator III (Sampel 20).....	75
Gambar 12 Diagram <i>Pretest</i> Indikator III	77
Gambar 13 Diagram <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Prosedur.....	80
Gambar 14 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator I (Sampel 3)	82
Gambar 15 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator I (Sampel 22)	83
Gambar 16 Diagram <i>Posttest</i> Indikator I	85
Gambar 17 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator II (Sampel 17)	87
Gambar 18 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator II (Sampel 20)	88
Gambar 19 Diagram <i>Posttest</i> Indikator II.....	90
Gambar 20 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator III (Sampel 02).....	92
Gambar 21 Hasil Kegiatan Menulis Teks Prosedur untuk Indikator III (Sampel 27).....	93
Gambar 22 Diagram <i>Posttest</i> Indikator III.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Teks Prosedur	19
Tabel 2 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur	26
Tabel 3 Desain Penelitian <i>One Group Pretest and Posttest</i>	40
Tabel 4 Populasi dan Sampel Penelitian di MTsN 6 Kota Padang.....	41
Tabel 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur	43
Tabel 6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	45
Tabel 7 Pedoman Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10	53
Tabel 8 Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	56
Tabel 9 Keterampilan Menulis Teks Prosedur <i>Pretest</i>	58
Tabel 10 Keterampilan Menulis Teks Prosedur <i>Posttest</i>	59
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur <i>Pretest</i>	61
Tabel 12 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Prosedur <i>Pretest</i>	62
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Pretest</i> Indikator I	64
Tabel 14 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Pretest</i> Indikator I.....	67
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Pretest</i> Indikator II	68
Tabel 16 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Pretest</i> Indikator II.....	72
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Pretest</i> Indikator III.....	73
Tabel 18 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Pretest</i> Indikator III	76
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur <i>Posttest</i>	78
Tabel 20 Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Prosedur <i>Posttest</i>	79
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Posttest</i> Indikator I.....	81
Tabel 22 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Posttest</i> Indikator I.....	84
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Posttest</i> Indikator II	85
Tabel 24 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Posttest</i> Indikator II	89
Tabel 25 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Posttest</i> Indikator III.....	90
Tabel 26 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Posttest</i> Indikator III.....	94
Tabel 27 Uji Normalitas Data	95
Tabel 28 Uji Homogenitas Data.....	96
Tabel 29 Uji Hipotesis Data	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Penelitian	110
Lampiran 2 Kode dan Identitas Sampel Kelompok Penelitian	118
Lampiran 3 Modul Pembelajaran.....	119
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur	142
Lampiran 5 Lembar Validasi	151
Lampiran 6 Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Prosedur	152
Lampiran 7 Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Prosedur	154
Lampiran 8 Perbandingan Skor Keterampilan Menulis Teks Prosedur	156
Lampiran 9 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	157
Lampiran 10 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	159
Lampiran 11 Tabel Distribusi Z	161
Lampiran 12 Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	163
Lampiran 13 Uji Homogenitas	164
Lampiran 14 Nilai Presentil Distribusi T untuk Uji Homogenitas.....	165
Lampiran 15 Uji Hipotesis Penelitian.....	166
Lampiran 16 Nilai Presentil Distribusi T untuk Uji Hipotesis.....	167
Lampiran 17 Data <i>Pretest</i>	168
Lampiran 18 Data <i>Posttest</i>	174
Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	180
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian dari FBS	183
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari Kantor Kemenag Kota Padang	184

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Dalam proses komunikasi, keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni aspek reseptif dan aspek produktif (Mulyati, 2015). Aspek reseptif bersifat penerimaan, sedangkan aspek produktif bersifat memproduksi, salah satunya sebagaimana yang tampak dalam kegiatan menulis. Menulis menjadi lebih penting dalam disiplin akademik karena merupakan salah satu sarana terpenting untuk menguji kinerja siswa di bidang studinya masing-masing (Mohammad dan Hazarika, 2016).

Wasillah et al., (2016) menyebutkan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Di sisi lain, kegiatan menulis di kalangan pelajar masih belum mendapat perhatian yang memadai dalam pengembangannya. Tentu saja hal tersebut sangat disayangkan, karena menulis adalah kegiatan yang produktif. Dinyatakan pula oleh Haryadi (dalam Sofyan et al., 2016) bahwa beberapa penelitian mengungkapkan kemampuan menulis di kalangan terpelajar masih belum menggembirakan.

Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama/ sederajat (SMP/MTsN) untuk mata Pelajaran bahasa Indonesia, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks prosedur. Keterampilan menulis teks prosedur merupakan hal

yang penting bagi siswa karena dapat melatih keterampilan berbahasa siswa (Agustin et al., 2020). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks prosedur tergolong teks yang tidak terlalu sulit untuk ditulis, namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan dalam penulisannya. Beberapa permasalahan yang terjadi terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam hal keterampilan menulis teks prosedur, yaitu bagaimana menuangkan bahasa lisan dalam bentuk bahasa tulis, penggunaan struktur teks prosedur belum optimal, dan guru lebih sering menyajikan pertanyaan mengenai pengurutan teks prosedur berdasarkan nomor yang disusun acak, sehingga bukan keterampilan menulis yang diperkuat (Agustin et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru masih mengalami kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Kendala tersebut meliputi, strategi yang kurang tepat digunakan oleh guru sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru (Zurita, 2017), keterbatasan kosakata dan kesulitan menggunakan tata bahasa (Anh, 2019), kurangnya minat siswa dalam menguasai keterampilan menulis karena pengaruh negatif perkembangan teknologi, seperti ketersediaan tugas yang sudah jadi sehingga siswa menjadi malas untuk belajar mandiri (Muslim, 2014; Riyanti et al., 2020), siswa masih mengalami kendala dalam menyusun teks prosedur, misalnya menyusun kesesuaian isi dengan judul (Susetyo et al., 2019).

Pembelajaran teks prosedur ini harus dipahami oleh siswa dengan baik terutama bagian struktur, isi teks, ciri-ciri teks, dan cara menulis teks prosedur, karena teks prosedur berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan secara lengkap dan detail. Permasalahan dalam menulis teks prosedur juga ditemukan dalam penelitian (Lasri & Syahrul, 2022) bahwa siswa kesulitan dalam menemukan ide-ide dalam menulis teks prosedur, siswa kesulitan memahami struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur, dan siswa kurang memahami tentang penggunaan kalimat efektif. Permasalahan lainnya ditemukan dalam penelitian (Hapsari & Wulandari, 2020) bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa berbentuk teks, sedangkan dalam penelitian (Devi et al., 2018) ditemukan masalah penggunaan metode dan model pembelajaran yang kurang tepat oleh guru, sehingga siswa tidak dapat memahami materi pelajaran dengan baik, membuat siswa jenuh, dan motivasi belajar siswa juga menurun.

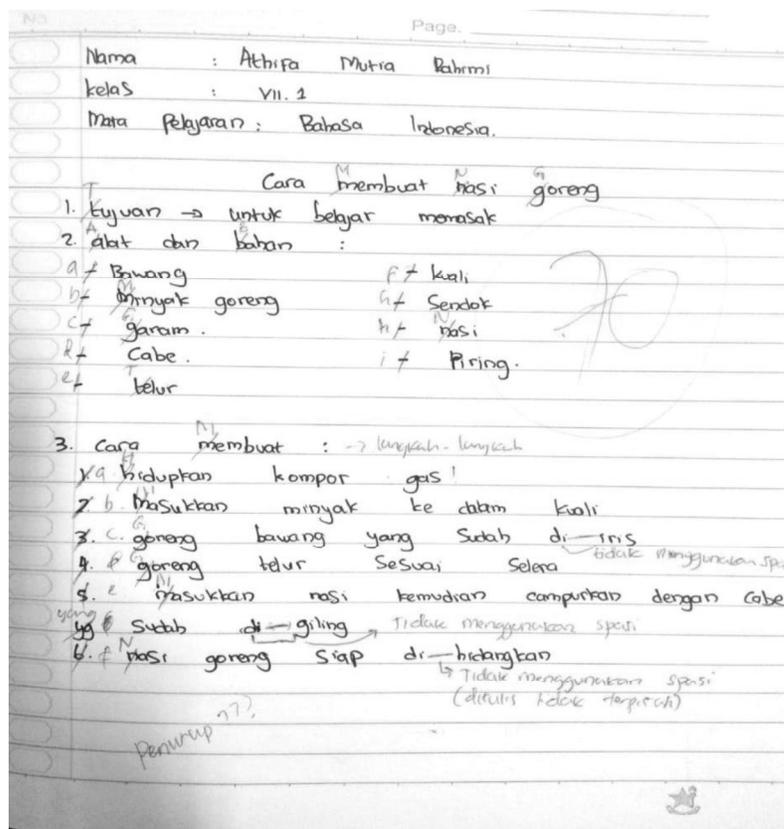
Permasalahan dari hasil penelitian yang dikemukakan di atas memperkuat hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan seorang guru bahasa Indonesia di MTsN 6 Kota Padang, Erina Erlis, M.Pd., yang mengajar di kelas VII. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa terdapat kendala yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), sehingga harus mengikuti perbaikan agar tercapainya KKTP. Selain itu, teknik pembelajaran yang digunakan guru masih belum dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya. Guru juga jarang

menggunakan media pembelajaran yang memadai, sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar.

Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat empat elemen capaian pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya elemen menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Berdasarkan wawancara, guru menyampaikan bahwa kendala utama dalam proses pembelajaran terdapat pada keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Guru juga menyebutkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa di madrasah tersebut masih kurang baik, terutama dari segi struktur dan tata bahasa, bagaimana menuangkan bahasa lisan dalam bentuk bahasa tulis, terutama berhubungan dengan hal kebahasaan dan kalimat imperatif. Hal inilah yang melatarbelakangi banyaknya siswa yang tidak mencapai KKTP.

Di samping melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, peneliti juga melakukan kegiatan observasi awal. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa proses pembelajaran belum terpusat kepada siswa, guru sangat jarang menerapkan metode diskusi dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Terlihat saat proses pembelajaran di kelas siswa kurang terangsang berpikir, cenderung pasif karena hanya menerima materi dari pendidik. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya minat siswa untuk berperan aktif dan bertanya jawab dalam proses pembelajaran di kelas yang ditemukan peneliti saat melakukan pengamatan pada siswa di kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Permasalahan yang peneliti temukan dapat dibuktikan dengan salah satu tulisan teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang berikut ini.



Gambar 1
Tulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang

Setelah dianalisis, teks prosedur yang ditulis siswa tersebut belum memenuhi kaidah penulisan teks prosedur yang baik. Pada teks prosedur tersebut masih terdapat kesalahan, baik dari segi struktur, unsur kebahasaan, maupun kaidah kebahasaan. Berikut uraian mengenai kesalahan-kesalahan tersebut. *Pertama*, kesalahan dari struktur teks prosedur. Struktur utama teks prosedur ada dua, yaitu tujuan dan langkah-langkah (Angraini, et al., 2015). Namun, pada tulisan tersebut, struktur dituliskan siswa tidaklah demikian. Struktur utama yang berisi langkah-langkah seharusnya ditulis "Langkah-

langkah Kegiatan” bukan “Cara Membuat”. Dengan demikian, penulisan struktur teks prosedur pada tulisan tersebut masih belum tepat.

Kedua, kesalahan dari segi unsur kebahasaan teks prosedur. Salah satu unsur kebahasaan teks prosedur adalah penggunaan kalimat imperatif (Zurita, 2017). Kalimat imperatif dalam teks prosedur salah satunya, seperti “Perhatikan langkah-langkah berikut ini!” Akan tetapi, pada teks prosedur yang ditulis siswa tersebut tidak terdapat kalimat imperatif, sehingga disimpulkan bahwa penulisan unsur kebahasaan teks prosedur masih kurang baik.

Ketiga, kesalahan dari segi kaidah kebahasaan. Pada tulisan tersebut, masih terdapat kesalahan penulisan ejaan. Ejaan yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah. Pada tulisan tersebut, urutan penomoran yang ditulis siswa adalah salah. Siswa menggunakan penomoran dengan tanda hubung (-). Penomoran yang seharusnya ialah dengan menggunakan huruf dan angka. Setelah urutan penomoran ditulis dengan angka 1, 2, 3... dan seterusnya, maka untuk rincian dari masing-masing bagian lagi digunakan urutan penomoran a), b), c), ... dan seterusnya, bukan dengan tanda hubung (-). Selain itu, juga terdapat kesalahan pada penggunaan huruf kapital. Setiap kalimat harusnya diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan intonasi final. Salah satu contohnya pada kalimat “goreng bawang yang sudah di iris” seharusnya ditulis “Goreng bawang yang sudah diiris”. Di samping itu, siswa juga belum mampu membedakan antara kata depan dengan afiksasi. Penulisan kata *di hidangkan* adalah salah, seharusnya kata tersebut digabung, sehingga

menjadi *dihidangkan*. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penulisan kaidah kebahasaan pada teks prosedur yang ditulis siswa tersebut masih kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting diterapkan teknik lain dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur.

Berdasarkan hasil penelitian, teknik TTW dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Fitri & Atmazaki (2020), Wardani & Sanden (2020), Abdurrahman et al., (2016), dan Ranti & Syahrul (2019). Hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa teknik TTW berdampak positif kepada siswa maupun guru yang menerapkannya.

Teknik ini memfokuskan siswa untuk mengomunikasikan hasil pemikirannya (Angriani et al., 2016). Silvia Citra Linda dan Hadiyanto, (2019); Atikasari & Kurniasih, (2015) TTW merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif untuk melatih siswa dalam kegiatan berpikir terlebih dahulu (*think*), berbicara dengan kelompok (*talk*), kemudian menulis ide yang telah mereka dapat dari dua proses sebelumnya (*write*). Penerapan TTW dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan perasaan tertarik akan materi yang diberikan dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar yang dicapai.

Perihal penggunaan teknik TTW dalam pembelajaran, Tifani (2017) menyatakan bahwa TTW merupakan sarana latihan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan dengan lancar. Hal ini diperkuat oleh Fatmawati (dalam Tifani, 2017) bahwa pengaplikasian teknik TTW dapat mendorong siswa untuk berpikir, berpartisipasi aktif, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapatnya, dan melatih siswa menuliskan hasil pemikirannya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Dalam penelitian ini, penerapan teknik TTW dibantu dengan media gambar berseri. Menurut Atmazaki & Fitri (2020) media gambar berseri digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Melalui media gambar berseri, seorang guru dapat memberikan hal-hal yang abstrak ke dalam bentuk yang nyata. Dalam menyusun teks prosedur secara urut dan logis, siswa harus memahami terlebih dahulu tahap demi tahap yang akan dikerjakan, dan media gambar berseri akan sangat membantu peserta didik. Sadiman, (2012:29) mengatakan bahwa “Di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.”

Pratiwi et al., (2021) yang dalam penelitiannya menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa sekolah menengah pertama, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media gambar berseri memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Dengan menggunakan gambar berseri selama

proses pembelajaran menulis teks prosedur, membuat kemampuan menulis teks prosedur siswa berada pada kualifikasi baik.

Alasan peneliti dalam memilih MTsN 6 Kota Padang sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, madrasah tersebut merupakan madrasah tempat peneliti melakukan kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan. Hal ini menjadikan peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di madrasah tersebut. *Kedua*, penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik TTW belum pernah dilakukan di MTsN 6 Kota Padang.

Berdasarkan pemaparan di atas, keterampilan menulis teks prosedur kelas VII MTsN 6 Kota Padang penting untuk diteliti. Peneliti membuat fokus penelitian pada keterampilan menulis teks prosedur siswa MTsN 6 Kota Padang dengan menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan teknik TTW terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang. Dengan demikian, judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Teknik *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan yang ditemukan di sekolah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan terkait keterampilan menulis teks prosedur sebagai berikut.

Pertama, teknik mengajar yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa dan cenderung monoton. Proses pembelajaran masih terpusat kepada guru, sehingga siswa cenderung pasif. *Kedua*, siswa kesulitan menemukan ide untuk dijadikan topik dalam menulis teks prosedur. Hal ini menyebabkan siswa tidak mampu menentukan apa yang akan mereka tuliskan. *Ketiga*, siswa kurang mampu menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat dalam menulis teks prosedur. *Keempat*, siswa belum mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang tepat. *Kelima*, pengetahuan siswa mengenai kaidah kebahasaan dan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sebelum menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sesudah menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, pengaruh penggunaan teknik TTW berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut ini. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6

Kota Padang sebelum menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sesudah menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh penggunaan teknik TTW berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sebelum menggunakan teknik TTW. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang setelah menggunakan teknik TTW. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh teknik TTW terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya teori ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, terutama menulis teks prosedur.

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan pembelajaran dan

dapat dijadikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. *Kedua*, khususnya bagi siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang, yaitu memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dan dapat memperkaya pengetahuannya tentang penulisan teks prosedur. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks prosedur.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pada penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah sesuatu yang ditimbulkan dari penggunaan teknik TTW berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan membandingkan keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan teknik TTW berbantuan media gambar berseri. Penganalisisan pengaruh dilakukan secara statistik melalui persamaan uji rata-rata.

2. Teknik *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Berseri

Teknik pembelajaran TTW adalah teknik yang dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur teknik pembelajaran ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir setelah proses membaca dan menggunakan media, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum

menulis. Teknik pembelajaran TTW ini akan diterapkan pada pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Media gambar berseri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Media gambar berseri ini diberikan kepada siswa yang termasuk ke dalam kelas eksperimen.

3. Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Keterampilan menulis teks prosedur merupakan kecakapan atau kesanggupan siswa dalam menulis teks prosedur. Teks prosedur yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tulisan yang berisi langkah-langkah dalam membuat atau melakukan suatu kegiatan yang dipelajari siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang. Keterampilan menulis teks prosedur tersebut diukur menggunakan tes unjuk kerja.

Penilaian dalam menulis teks prosedur diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Adapun indikator yang telah ditetapkan tersebut, yaitu a) struktur teks prosedur, b) unsur kebahasaan teks prosedur, c) diksi atau pilihan kata, dan d) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).